

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, analisis data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik jika disertai dengan gambar, tabel, grafik ataupun yang mendukung.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono yaitu: metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.<sup>2</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti

---

<sup>1</sup> Gempur, Santoso, *Fundamental Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005) 43.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012) 8.

secara tepat. Penelitian deskriptif pada umumnya dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala dan fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis<sup>3</sup>. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai pengaruh adiksi *game online* terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Ayuung Kec. Barabai.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian atau sebagai tempat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Populasi adalah sumber informasi utama yang berarti sekumpulan unsur, unit atau elemen yang menjadi objek penelitian.

Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Selain itu juga populasi dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya dapat diduga. <sup>4</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SDN 1 Ayuung Kec. Barabai

### 2. Sampel

Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti<sup>5</sup>. Jumlah sampel yang akan diteliti hanya sebanyak 24 responden yakni siswa/siswi kelas V SDN 1 Ayuung Kec. Barabai yang bermain *game online*, maka

---

<sup>3</sup> Nurul, Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) 47.

<sup>4</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Patkatik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 173.

<sup>5</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur...* 134.

teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Adapun purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sehingga dapat dikatakan purposive sampling ini sebagai cara yang disengaja untuk mengambil sampel tertentu.<sup>6</sup> Peneliti menentukan sampel penelitian kelas V karena sesuai dengan kriteria penelitian, berdasarkan rutinitas dan perilaku siswa yang banyak bermain *game online* daripada belajar, serta atas saran dari guru wali kelas yang mendapat banyak keluhan dari orangtua siswa, bahwa selama belajar atau ketika disuruh mengerjakan PR anak-anak lebih memilih bermain *game online* daripada belajar.

#### **D. Data dan Sumber data**

##### **1. Data**

Data adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informan atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka<sup>7</sup>. Dalam hal ini data yang diperlukan adalah: jumlah guru, siswa dan karyawan, jumlah sarana dan prasarana, serta hasil angket

##### **2. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh<sup>8</sup>. Dalam penelitian ini menggunakan tiga sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya<sup>9</sup>. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa/siswi di SDN 1 Ayuung Kec. Barabai

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode....*218-219.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010) 15.

<sup>8</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Patkatik*, Edisi Revisi VI,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 129

<sup>9</sup> Sumadi, Suryabarta, *Metode Penelitian*,( Jakarta: Rajawali, 1987) 93.

- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen<sup>10</sup>. Dalam penelitian ini, kepala sekolah dan guru merupakan sumber data sekunder
- c. Sumber data tersier merupakan bahan-bahan yang memberi penjelasan terhadap primer dan sekunder. Adapun data tersier dalam penelitian ini adalah kamus besar bahasa indonesia dan ensiklopedia.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu berpedoman pada teori yang ada untuk mencari dan mendapatkan serta mengumpulkan data dan informasi yang ada sesuai dengan fakta dilapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yaitu:

#### **1. Angket (kuesioner)**

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menyebarkan angket kepada 24 siswa kelas V SDN 1 Ayuung yang telah dijadikan objek sample oleh peneliti.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik mendapatkan data dari berbagai sumber media, baik dari dokumen, video, camera, surat kabar, makalah, bulletin dan lainnya, <sup>12</sup>dengan adanya dokumen ini akan terdapat informasi yang sekiranya

---

<sup>10</sup> Sumadi, Suryabarta, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987) 94.

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode.....* 142-144

<sup>12</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur.....* 135.

sesuai dengan variabel penelitian. Dalam pengumpulan data hasil belajar siswa, peneliti akan mengumpulkan nilai ujian Semester 2 tahun ajaran 2022/2023 sebagai hasil belajar yang ditempuh dari siswa kelas V SDN 1 Ayuung.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi dan tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi<sup>13</sup>. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai salah satu wali kelas untuk menggali suatu informasi tentang siswa yang sering memainkan *game online* di SDN 1 Ayuung.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulka data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. instrumen biasanya dipakai oleh peneliti untuk menanyakan atau mengamati responden sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>14</sup> Adapun bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan dengan 5 alternatif bentuk jawaban yang akan dipilih oleh responden. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitattif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) 317.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatid, Kualitataif Dan R&D*,( Bandung: Alfabeta, 2009) 93.

(RG), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS). Dengan adanya skala likert ini, maka variabel akan diukur menjadi indikator variabel. Kemudian dari indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.1 Skala likert

No	Responden	Nilai
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono

Tabel 3.2 Indikator angket *Game online*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Total
	Compulsion (kompultif)	Dorongan untuk melakukan terus menerus	1, 2, 3, 4, 5	5
		Withdrawal (penarikan diri)	Tidak bisa lepas dari bermain <i>game online</i>	6, 7, 8, 9, 10
	Tolerance	Telorensasi terhadap bermain <i>game online</i>	11, 12, 13, 14, 15	5
	Interpersonal and health related problems	Masalah yang berhubungan dengan kesehatan	16, 17, 18, 19, 20	5

<i>Game online</i>		Interaksi dengan orang lain	21, 22, 23, 24, 25	5
	Mood modification orescape	Melarikan diri dari berbagai masalah atau perasaan yang kurang menyenangkan	26, 27, 28, 29, 30	5

Sumber: Chen dan Chang

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil<sup>15</sup>. Terkait dengan hal itu maka diperlukan adanya teknik analisis data, yang akan digunakan dalam penelitian adalah:

1. Menentukan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen dari setiap poin pertanyaan dengan menggunakan program spss
  - a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono validitas menunjukkan derajat keceptatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>16</sup> Data yang terkait dengan pengaruh *game online* terhadap hasil belajar siswa dengan membagikan angket kepada siswa kelas V sebanyak 24 siswa. Pembahasan hasil uji validitas instrumen dari kedua variabel ini untuk mencari korelasinya. Maka untuk menguji validitas, alat

<sup>15</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur.....* Hal. 236

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode.....*h. 45.

ukur yang digunakan adalah teknik analisis product moment, dengan menggunakan program SPSS 26.

b. Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono reliabilitas yaitu seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang di ukur<sup>17</sup>. Jadi untuk mengetahui derajat kesatabilan dari pertanyaan tersebut diperlukan uji reliabilitas instrumen. Mencari reliabilitas untuk keseluruhan pernyataan dengan menggunakan rumus speatman brown seperti yang dinyatakan sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

dimana :

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = perbandingan dengan jumlah responden dan taraf nayat. Bila dihitung rhitung > dari rtabel, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel, sebaiknya jika rhitung < dari rtabel maka isnyrumen tidak reliabel.

2. Analisis Kolerasi

Menurut Sarwono Jonathan analisi kolerasi adalah analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan kolerasi. Kolerasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>18</sup> Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikasi < 0,05 maka berkolerasi dan jika nilai signifikasi > 0,05 maka tidak berkolerasi. Atau jika person correlation > rtabel maka

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode.....h.* 122.

<sup>18</sup> Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)



berkolerasi dan jika  $\text{person correlation} < r_{\text{tabel}}$  maka tidak berkolerasi. Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan Y dalam penelitian ini dibuktikan dengan menggunakan analisis kolerasi pearson product moment pada SPSS 26.

### 3. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk meniali sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak<sup>19</sup>. Tes yang digunakan untuk mengetahui apakah dua sampel bebas (independent) berasal dari populasi yang sama, artinya tes ini diterapkan dalam kaitan pembuktian apakah sampel yang diambil berasal dari satu popuasi yang sama atau populasi yang berbeda. Interpretasinya adalah bahwa jika nilainya diatas 0,05 maka distribusi dta dinyatakan memenuhi asumsi normalitas dan jika nilainya dibawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal<sup>20</sup> dan uji normalitas ini menggunakan program SPSS 26 *for windows yaitu one sample*.

#### b. Uji Linearitas

Menurut Burhan Ngriyanto & Gunawan Marzuki (2009) hl 296 Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah ketekaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas diigunakan untuk mengetahui predikator dan data perubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan perubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh Fhitung. Harga F yang diperoleh kemudian

---

160. <sup>19</sup> Ghozali, Imam., *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi 4*, (Semarang, 2011)

<sup>20</sup> Ghozali, Imam., *Aplikasi....* 150.

dikonsultasikan dengan harga F tabel pada taraf signifikan 5%. Kriterianya jika nilai signifikan > 0,05 berarti hubungan kedua variabel bersifat linier dan jika nilai signifikan < 0,05 berarti hubungan kedua variabel tidak linier atau apabila harga Fhitung lebih kecil atau sama dengan Ftabel pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya apabila Fhitung lebih besar daripada Ftabel maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi dan regresi linier sederhana. Pengujian pada SPSS 26 dengan menggunakan *Tes For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05.

#### 4. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran yang diajukan yaitu, adanya pengaruh *game online* terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Ayuung. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus regresi. Analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) independent/bebas terhadap variabel dependent/terikat (Y). Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana (Sugiyono 2016 h.188). persamaan regresi sederhana dengan satu prediksi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksikan

$X$  = nilai variabel independen

$a$  = intercept/konstanta

$b$  = koefisien regresi/slope

dalam pengambilan keputusan uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal yakni:

a. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya variabel  $X$  berpengaruh terhadap  $Y$
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya variabel  $X$  tidak berpengaruh terhadap variabel  $Y$ .

b. Membandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel

- 1) Jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel artinya variabel  $X$  berpengaruh terhadap variabel  $Y$
- 2) Jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel artinya variabel  $X$  tidak berpengaruh terhadap variabel  $Y$ .